



PENGARUH PENERAPAN METODE *SPONTANEOUS GROUP DISCUSSION (SGD)* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS PADA PESERTA DIDIK KELAS X TINGKAT SMK DI BUAY PEMUKA BANGSA RAJA

Asriani¹, Miftakhur Rohmah², Sigit Priyono³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Nurul Huda Sukaraja

* E-mail: Rohmah@stkipnurulhuda.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Spontaneous Group Discussion (SGD)* terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis peserta didik kelas X SMK. penelitian eksperimen dengan desain *posttest control group design*. Pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi, analisis data menggunakan uji t *polled varians*. Hasil penelitian yang diperoleh untuk penerapan metode *Spontaneous Group Discussion (SGD)* pada pembelajaran Ekonomi Bisnis di kelas X SMK dikategorikan. Hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis peserta didik dengan menerapkan metode *Spontaneous Group Discussion (SGD)* masuk dalam kategori sedang dengan presentase 62,07%. Hasil belajar tanpa menerapkan metode *Spontaneous Group Discussion (SGD)* dalam kategori sedang dengan presentase 76,92%. Sedangkan pengaruh penerapan metode *Spontaneous Group Discussion (SGD)* terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis diperoleh hasil dengan harga t_{hitung} 6,27 sedangkan t_{tabel} 2,00. Karena t_{hitung} 6,27 tidak terletak diantara $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < +t_{tabel}$ yaitu -2,00 dan +2,00 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Metode *Spontaneous Group Discussion*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor yang dapat mempercepat terjadi proses perubahan dalam masyarakat dan mempengaruhi kehidupan manusia baik secara langsung maupun secara tidak langsung dan diperoleh melalui proses pembelajaran. Gagne sebagaimana dikutip Budiningsih (2010:8) menjelaskan, "pembelajaran adalah suatu sistem bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung proses belajar". Pengertian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dilakukan secara sadar dengan dasar dan tujuan yang jelas, memiliki tahapan tertentu untuk membina potensi peserta didik melalui kegiatan belajar.

Berkaitan pengertian belajar, Ernest R. Hilgard (dalam Suryabrata, 2010:252) bahwa "belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja untuk menimbulkan perubahan seperti dari tidak mengetahui menjadi mengetahui". Pengertian lain diberikan Nurhidayah dalam jurnal ilmiahnya (2012:3) bahwa "belajar sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku, baik melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu". Pengertian tersebut menunjukkan bahwa tujuan kegiatan belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang sedang belajar seperti dari tidak mengetahui menjadi mengetahui.

Ketercapaian tujuan belajar berupa perubahan umumnya disebut dengan istilah hasil belajar. Rifa'i dalam jurnal ilmiah (2011:6) menyatakan, "hasil belajar merupakan tingkat pencapaian kompetensi belajar oleh peserta didik sesuai kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya dan diketahui melalui tes pengukuran hasil belajar". Tercapainya hasil belajar secara maksimal oleh peserta didik merupakan tujuan dari setiap kegiatan belajar yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Aunurrohman (2011:178) menjelaskan "faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar terdiri atas faktor *intern* dari dalam diri peserta didik maupun faktor *ekstern* dari luar diri peserta didik". Faktor *intern* terdiri atas ciri khas atau karakteristik peserta didik, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar. Adapun faktor *ekstern* yang mempengaruhi belajar meliputi faktor instrumental meliputi pendidik, metode pembelajaran, lingkungan, kurikulum sekolah, dan sarana prasarana yang tersedia.

Salah satu bentuk metode pembelajaran yang menekankan pada aktivitas belajar peserta didik yaitu metode *Spontaneous Group Discussion* (SGD). Secara etimologis Wahyudi dalam jurnal ilmiahnya (2011:3) menjelaskan, "*Spontaneous Group Discussion* (SGD) tersusun atas kata *spontaneous* berarti spontan, dadakan, atau tanpa perencanaan, *group* berarti kelompok, *discussion* artinya tukar pendapat atau diskusi". Secara terminologi Sukarman dalam jurnal ilmiahnya (2012:5) menjelaskan "*Spontaneous Group Discussion* adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik saling bertukar ide dalam diskusi". Pengertian tersebut serupa dengan Areva yang menjelaskan dalam jurnal ilmiahnya (2015:2) bahwa "*Spontaneous Group Discussion* merupakan metode diskusi kelompok yang tidak direncanakan sebelumnya, tetapi dilaksanakan secara spontan dan sederhana". Pengertian-pengertian tersebut menunjukkan bahwa metode *Spontaneous Group Discussion* (SGD) dikembangkan dari metode diskusi yaitu pelaksanaan diskusi dilakukan melalui pembentukan kelompok dan dilakukan secara dadakan atau spontan.

Penjelasan metode *Spontaneous Group Discussion* (SGD) menunjukkan bahwa metode *Spontaneous Group Discussion* (SGD) dipandang sebagai metode

PENGARUH PENERAPAN METODE *SPONTANEOUS GROUP DISCUSSION (SGD)* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS PADA PESERTA DIDIK KELAS X TINGKAT SMK DI BUAY PEMUKA BANGSA RAJA

pembelajaran yang efektif untuk diterapkan pada pembelajaran Ekonomi Bisnis. Alasan penggunaan metode *Spontaneous Group Discussion (SGD)* adalah adanya kesesuaian metode *Spontaneous Group Discussion (SGD)* dengan materi pembelajaran Ekonomi Bisnis yang didasarkan pada asumsi bahwa pembelajaran Ekonomi Bisnis berkaitan dengan cara manusia mengelola kegiatan bisnis dalam mencukupi kebutuhan ekonomi. Pembelajaran Ekonomi Bisnis banyak memuat berbagai permasalahan terkait pelaksanaan ekonomi bisnis sehingga materi pembelajaran akan dapat diserap secara baik oleh peserta didik apabila peserta didik dihadapkan pada permasalahan yang relevan kemudian melatih peserta didik memecahkan masalah melalui kegiatan diskusi. Oleh karena itu, metode *Spontaneous Group Discussion (SGD)* ditawarkan untuk diterapkan pada pembelajaran Ekonomi Bisnis melalui penelitian eksperimen.

Berdasarkan penjelasan metode *Spontaneous Group Discussion (SGD)* peneliti bermaksud mengadakan penelitian berbentuk eksperimen dengan menerapkan metode *Spontaneous Group Discussion (SGD)*. Penelitian akan dilaksanakan di kelas X SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi pendahuluan selama kegiatan praktek pengalaman lapangan yang telah peneliti laksanakan mulai tanggal 10 September sampai 10 November 2018. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran Ekonomi Bisnis di kelas X SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran yang menekankan aspek *auditory* atau pendengaran peserta didik yaitu pendidik menugaskan peserta didik membaca materi pelajaran, pendidik menjelaskan materi pembelajaran secara lisan kemudian menugaskan peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja sebagaimana terdapat dalam buku paket. Sistem pembelajaran sebagaimana tersebut mengakibatkan aktivitas belajar peserta didik kurang maksimal yaitu peserta didik bersikap pasif selama kegiatan pembelajaran sehingga komunikasi pembelajaran yang dilaksanakan kurang dapat berjalan efektif. Selain itu, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang berimbas pada pencapaian hasil belajar yang rendah. Hal tersebut sebagaimana ditunjukkan dari nilai hasil ulangan harian yang peneliti laksanakan dimana dari 29 peserta didik kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja hanya terdapat 7 peserta didik atau 24,14% yang dapat mencapai ketuntasan dengan memperoleh nilai ≥ 70 . Selain didasarkan pada alasan-alasan sebagaimana tersebut, pemilihan lokasi penelitian juga didasarkan pada alasan geografis yaitu aspek jarak dan keterjangkauan. SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja secara geografis terletak berdekatan dengan tempat tinggal peneliti sehingga dari aspek keterjangkauan peneliti dapat dengan mudah menjangkau lokasi penelitian.

METODE

Penelitian ini jika dilihat eksplanasi atau prosesnya, termasuk penelitian eksperimen. Dantes (2012:85) menjelaskan, "penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diteliti". Desain penelitian eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi eksperiment* menggunakan desain *posttest control group design*. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas atau variabel dependen dan variabel terikat atau independen. Variabel dependen merupakan variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel independen adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel dependen pada penelitian ini adalah metode *spontaneous group discussion* (SGD), sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja.

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 82 peserta didik yang terbagi dalam 3 kelas. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas X Administrasi Perkantoran dan kelas X Multimedia berjumlah 55 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Uji instrumen penelitian yang dilakukan adalah uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda soal. Uji prasyarat analisis data yang digunakan adalah normalitas dan homogenitas dengan analisis data menggunakan uji *t polled varians*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan dua kelompok sampel yaitu kelas X Administrasi Perkantoran dan kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja. Kelas X Administrasi Perkantoran adalah kelompok eksperimen dan ditetapkan sebagai sampel penggunaan metode pembelajaran *spontaneous group discussion*, sedangkan kelas X Multimedia adalah kelompok kontrol dan ditetapkan sebagai sampel dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan penugasan. Pembelajaran dilaksanakan selama 6 kali pertemuan dengan alokasi waktu 12 x 45 menit. Pembelajaran dilaksanakan 3 kali pertemuan di kelas X Administrasi Perkantoran menggunakan metode pembelajaran *spontaneous group discussion* dan 3 kali pertemuan di kelas X Multimedia menggunakan metode pembelajaran ceramah dan penugasan. Pada akhir kegiatan pembelajaran dilakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal tertulis pada kedua kelas. Setelah pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi selesai, maka koreksi terhadap hasil kerja peserta didik bersama pendidik mata pelajaran Ekonomi Bisnis setempat. Hasil koreksi kemudian dianalisis guna keperluan penelitian. Hasil analisis terhadap hasil tes peserta didik dijadikan

PENGARUH PENERAPAN METODE *SPONTANEOUS GROUP DISCUSSION (SGD)* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS PADA PESERTA DIDIK KELAS X TINGKAT SMK DI BUAY PEMUKA BANGSA RAJA

sebagai pedoman dalam penarikan kesimpulan sesuai rumusan masalah yang diajukan. Hasil dari penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Hasil Angket Penerapan Metode *Spontaneous Group Discussion (SGD)*

Perolehan skor angket penerapan metode *spontaneous group discussion* pada pembelajaran Ekonomi Bisnis di kelas X SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja paling banyak adalah dalam kategori sedang. Hal tersebut dibuktikan bahwa perolehan skor angket penerapan metode *spontaneous group discussion* di kelas X SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja kategori sedang sebanyak 22 peserta didik atau 75,76%, kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik atau 13,79% dan kategori rendah sebanyak 3 peserta didik atau 10,34%. Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *spontaneous group discussion* pada pembelajaran Ekonomi Bisnis di kelas X SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja masuk dalam kategori sedang.

Analisis hasil angket menunjukkan bahwa lebih 50% dari jumlah sampel seluruhnya menjawab bahwa penerapan metode *spontaneous group discussion* pada pembelajaran Ekonomi Bisnis di kelas X SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja masuk dalam kategori sedang. Data terbanyak diambil untuk dijadikan kesimpulan bahwa penerapan metode *spontaneous group discussion* pada pembelajaran Ekonomi Bisnis di kelas X SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja termasuk dalam sedang.

2. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen

Hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis kelas eksperimen yang pembelajarannya menerapkan metode *spontaneous group discussion* diketahui menggunakan instrumen tes. Tes dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran berakhir. Instrumen tes disusun sebanyak 20 nomor yang telah memenuhi syarat valid, reliabel, memiliki tingkat kesukaran beragam, serta memiliki daya pembeda minimal cukup. Hasil tes peserta didik kelas eksperimen yang pembelajarannya menerapkan metode *spontaneous group discussion* secara terperinci terdapat pada lampiran 11.

Berdasarkan analisis hasil tes diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis peserta didik kelas eksperimen adalah sedang yaitu dari 29 peserta didik terdapat 18 peserta didik atau 62,07% memperoleh nilai kategori sedang, 10 peserta didik atau 34,48% memperoleh nilai kategori tinggi, dan hanya terdapat 1 peserta didik atau 3,45% memperoleh nilai kategori rendah. Data sebagaimana tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis peserta didik kelas eksperimen yang pembelajarannya menerapkan metode *spontaneous group discussion* adalah sedang dengan nilai rata-rata sebesar 80,09.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *spontaneous group discussion* efektif diterapkan pada pembelajaran Ekonomi Bisnis di kelas X

SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja. Hasil tes menunjukkan dari 29 peserta didik terdapat 28 orang atau 96,55% mencapai ketuntasan dengan memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan 1 orang atau 3,45% belum memperoleh nilai sesuai kriteria ketuntasan minimal sehingga harus melaksanakan remedial. Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *spontaneous group discussion* menjadikan peserta didik lebih termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran, lebih memahami materi pembelajaran sehingga dapat memperoleh hasil belajar secara maksimal.

3. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol

Kelas kontrol adalah kelas pembandingan yang pembelajarannya menerapkan metode konvensional yaitu metode ceramah dan penugasan yaitu di kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja melalui pembelajaran tiga kali pertemuan. Pada akhir kegiatan pembelajaran dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis peserta didik. Berdasarkan analisis hasil tes diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis peserta didik kelas kontrol adalah sedang yaitu dari 26 peserta didik terdapat 20 peserta didik atau 76,92% memperoleh nilai kategori sedang, 1 peserta didik atau 3,85% memperoleh nilai kategori tinggi, dan terdapat 5 peserta didik atau 19,23% yang memperoleh nilai kategori rendah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis peserta didik kelas kontrol adalah sedang dengan nilai rata-rata sebesar 67,73.

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data hasil tes kedua kelas menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari peserta didik kontrol. Hal tersebut terbukti dari tabel persentase yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas eksperimen umumnya berada pada kategori sedang, sedangkan hasil belajar peserta didik kelas kontrol berada pada kategori sedang. Meskipun hasil belajar kedua kelas sama-sama berada pada kategori sedang, namun jika dilihat dari persentase peserta didik yang memperoleh nilai kategori tinggi dan kategori rendah, hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang pembelajarannya menerapkan metode *spontaneous group discussion* lebih baik dari hasil belajar peserta didik kelas kontrol yang pembelajarannya menerapkan metode ceramah dan penugasan.

Selain itu, dari tabel persentase menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran *spontaneous group discussion* terdapat 10 peserta didik atau 34,48% mendapatkan nilai kategori tinggi, sedangkan pada kelas kontrol hanya terdapat 1 orang peserta didik atau 3,85% yang memperoleh nilai kategori tinggi. Pada kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran *spontaneous group discussion* hanya terdapat 1 peserta didik atau 3,45% memperoleh nilai kategori rendah, sedangkan pada kelas kontrol terdapat 5 peserta didik atau 19,23% yang memperoleh hasil belajar kategori rendah. Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Ekonomi

PENGARUH PENERAPAN METODE *SPONTANEOUS GROUP DISCUSSION (SGD)* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS PADA PESERTA DIDIK KELAS X TINGKAT SMK DI BUAY PEMUKA BANGSA RAJA

Bisnis peserta didik yang pembelajarannya menerapkan metode *spontaneous group discussion* lebih baik dari hasil belajar peserta didik kelas kontrol.

4. Hasil Uji Hipotesis

Setelah masing-masing data hasil tes baik kelas eksperimen yang pembelajarannya menerapkan metode pembelajaran *spontaneous group discussion* maupun kelas kontrol yang pembelajarannya menerapkan metode ceramah dan penugasan diketahui, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *t polled varian*. Berdasarkan hasil uji *t polled varian* diperoleh harga t_{hitung} sebesar 6,27. Setelah diketahui nilai t_{hitung} , langkah selanjutnya adalah menentukan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau interval kepercayaan 95% atau 0,05 dengan db = $(N_1 + N_2 - 2) = 29 + 26 - 2 = 53$. Oleh karena pada tabel t tidak diketemukan db 53, maka diambil db 60 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,00.

Kriteria pengujian hipotesis penelitian ini adalah terima H_0 apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < +t_{tabel}$ dan tolak H_0 dalam hal lainnya. Oleh karena t_{hitung} 6,27 tidak terletak diantara $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < +t_{tabel}$ yaitu -2,00 dan +2,00 maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh penerapan metode *spontaneous group discussion (SGD) terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja* ditolak. Karena H_0 ditolak, maka H_a yang menyatakan terdapat pengaruh penerapan metode *spontaneous group discussion (SGD) terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja* diterima.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *spontaneous group discussion* diterapkan pada pembelajaran Ekonomi Bisnis di kelas X SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja. Penerapan metode pembelajaran *spontaneous group discussion* ditekankan pada keterlibatan langsung peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Aktivitas metode *spontaneous group discussion* dilakukan dalam kelompok kecil yang heterogen, hal ini memungkinkan interaksi positif antar peserta didik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam pembelajaran.

Metode *spontaneous group discussion* merupakan merupakan salah satu metode pembelajaran yang menantang peserta didik untuk belajar melalui pemecahan masalah yang dilakukan diskusi kelompok secara spontan. Metode *spontaneous group discussion* memungkinkan peserta didik untuk berlatih konsep, menghubungkan konsep dengan permasalahan yang ada, dan menghasilkan

pemahaman materi lebih dalam. Metode *spontaneous group discussion* melibatkan berpikir tingkat tinggi dan dapat memonitor peserta didik sehingga peserta didik dapat mengetahui apa yang dipahami dan apa yang belum dipahaminya. Proses tersebut cenderung membuat proses berpikir peserta didik lebih sistematis dan membantu peserta didik menemukan kesalahan sebelum melangkah lebih jauh ke arah yang salah sehingga membantu peserta didik untuk menjadi pemikir yang lebih baik.

Penerapan metode *spontaneous group discussion* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penerapan metode *spontaneous group discussion* memungkinkan peserta didik dapat berlatih memahami berbagai materi pembelajaran Ekonomi Bisnis dengan berbagai teknik tertentu seperti saling menjelaskan untuk bertukar pemahaman, sehingga setiap peserta didik dapat lebih memahami materi pembelajaran secara komprehensif dan diharapkan dapat berimplikasi pada pencapaian hasil belajar yang maksimal. Metode *spontaneous group discussion* memiliki karakter bahwa peserta didik diberi kesempatan untuk mengungkapkan berbagai gagasan tentang topik yang dibahas dalam pembelajaran, mengungkapkan gagasan serta membandingkan gagasan dengan gagasan peserta didik lain dan mendiskusikan untuk menyamakan persepsi. Metode *spontaneous group discussion* memiliki beberapa kelebihan dalam pelaksanaannya seperti dapat membiasakan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah, dapat menciptakan kreativitas peserta didik sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat lebih menarik dan tidak membosankan, dapat tercipta pembelajaran yang bermakna.

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan penelitian diketahui bahwa metode *spontaneous group discussion* adalah metode yang efektif dan efisien membangun kemampuan menjelaskan analitis peserta didik karena metode ini melibatkan pertukaran konsepsi antar peserta didik, yang membantu mereka meningkatkan pembelajaran dan pemahaman mereka dalam memahami konsep dengan pemahaman yang lebih baik. Metode *spontaneous group discussion* melibatkan berpikir tingkat tinggi juga dapat memonitor peserta didik sehingga peserta didik dapat mengetahui apa yang dipahami dan apa yang belum dipahaminya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *spontaneous group discussion* pada pelaksanaannya memiliki berbagai keunggulan sebagaimana dikemukakan Rahmawati dalam jurnal ilmiah (2012:7) menyebutkan sebagai berikut:

1. Semua peserta didik bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Mengajarkan kepada peserta didik agar mau menghargai pendapat orang lain dan bekerjasama dengan peserta didik lain.
3. Dapat melatih dan mengembangkan sikap sosial dan demokratis bagi peserta didik.
4. Meningkatkan keterampilan berkomunikasi bagi peserta didik.
5. Mempertinggi partisipasi peserta didik baik secara individual dalam kelompok maupun dalam kelas.

PENGARUH PENERAPAN METODE *SPONTANEOUS GROUP DISCUSSION (SGD)* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS PADA PESERTA DIDIK KELAS X TINGKAT SMK DI BUAY PEMUKA BANGSA RAJA

6. Mengembangkan pengetahuan peserta didik melalui kegiatan saling bertukar pendapat antar peserta didik dalam kelompok maupun dengan kelompok yang lain.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Dicy Wahyudi (2011) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *spontaneous group discussion* (SGD) terhadap hasil belajar Ekonomi peserta didik dengan nilai Z_{hitung} 7,61 dan Z_{tabel} 1,65. Penelitian ini juga memperkuat penelitian yang dilaksanakan Rahmawati (2012) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *spontaneous group discussion* (SGD) terhadap hasil belajar IPS peserta didik dengan nilai Z_{hitung} 6,74, sedangkan Z_{tabel} 1,96.

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *spontaneous group discussion* efektif diterapkan pada pembelajaran Ekonomi Bisnis di kelas X SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Sukarman (2012) yang menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai Z_{hitung} sebesar 5,23 sedangkan nilai Z_{tabel} 1,65 sehingga disimpulkan terdapat pengaruh *penerapan metode spontaneous group discussion* (SGD) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTs N 2 Bukit Tinggi.

Selama kegiatan penelitian diketahui bahwa metode *spontaneous group discussion* (SGD) merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk diterapkan pada pembelajaran Ekonomi Bisnis. Alasan penggunaan metode *spontaneous group discussion* (SGD) adalah adanya kesesuaian metode *spontaneous group discussion* (SGD) dengan materi pembelajaran Ekonomi Bisnis yang didasarkan pada asumsi bahwa pembelajaran Ekonomi Bisnis berkaitan dengan cara manusia mengelola kegiatan bisnis dalam mencukupi kebutuhan ekonomi. Pembelajaran Ekonomi Bisnis banyak memuat berbagai permasalahan terkait pelaksanaan ekonomi bisnis sehingga materi pembelajaran akan dapat diserap secara baik oleh peserta didik apabila peserta didik dihadapkan pada permasalahan yang relevan kemudian melatih peserta didik memecahkan masalah melalui kegiatan diskusi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keunggulan metode *spontaneous group discussion* adalah melalui metode *spontaneous group discussion* peserta didik belajar untuk bertanggung jawab dalam kegiatan belajar, tidak sekedar menjadi penerima informasi yang pasif, namun harus aktif mencari informasi yang diperlukan sesuai dengan kapasitas yang dimiliki. Peserta didik dalam metode *spontaneous group discussion* dituntut bergerak aktif untuk terampil bertanya dan mengemukakan pendapat, menemukan informasi yang relevan dari sumber yang tersembunyi, mencari berbagai cara alternatif untuk mendapatkan solusi, dan menentukan cara yang paling efektif untuk menyelesaikan masalah.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Spontaneous Group Discussion (SGD)* pada pembelajaran Ekonomi Bisnis di kelas X SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja masuk dalam kategori sedang yang dibuktikan hasil angket yang menunjukkan dari 29 peserta didik terdapat 22 peserta didik atau 75,76% yang memperoleh skor kategori sedang dengan skor rata-rata angket 73,24 dan standar deviasi sebesar 6,89.
2. Hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis peserta didik yang pembelajarannya menerapkan metode *Spontaneous Group Discussion (SGD)* di kelas X SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja masuk dalam kategori sedang yaitu dari 29 peserta didik terdapat 18 peserta didik atau 62,07% memperoleh nilai kategori tinggi, 10 peserta didik atau 34,48% memperoleh nilai kategori sedang, sedangkan 1 peserta didik lain atau 3,45% memperoleh nilai kategori rendah. Nilai rata-rata hasil tes peserta didik sebesar 80,09.
3. Hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis peserta didik yang pembelajarannya tanpa menerapkan metode *Spontaneous Group Discussion (SGD)* di kelas X SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja termasuk dalam kategori sedang yaitu dari 26 peserta didik terdapat 20 peserta didik atau 76,92% memperoleh nilai kategori sedang, 5 peserta didik atau 19,23% memperoleh nilai kategori sedang, dan hanya terdapat 1 peserta didik atau 3,85% memperoleh nilai kategori tinggi rendah. Nilai rata-rata hasil tes peserta didik sebesar 67,73.
4. Terdapat pengaruh penerapan metode *Spontaneous Group Discussion (SGD)* terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja dengan harga t_{hitung} 6,27 sedangkan t_{tabel} 2,00. Karena t_{hitung} 6,27 tidak terletak diantara $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < +t_{tabel}$ yaitu -2,00 dan +2,00 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada STKIP Nurul Huda Sukaraja yang menjadi bagian perjalanan menempuh pendidikan Sarjana Pendidikan Ekonomi dan juga kepada seluruh pihak yang telah ikut serta dalam pembuatan skripsi penulis. Kepada kedua orang tua dan kedua pembimbing penulis, serta teman-teman

PENGARUH PENERAPAN METODE *SPONTANEOUS GROUP DISCUSSION (SGD)* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS PADA PESERTA DIDIK KELAS X TINGKAT SMK DI BUAY PEMUKA BANGSA RAJA

seperjuangan yang telah menorehkan banyak cerita dan juga pengalaman. Terimakasih juga kepada tim Journal UTILITY STKIP Nurul Huda.

REFERENSI

- Budiningsih, A.C. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayah, N. (2012). *Efektifitas Metode Pembelajaran Spontaneous Group Discussion (SGD) terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanete Rilau Kabupaten Barru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Rifai, A., & Lestari, H. P. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Spontaneous Group Discussion (SGD) dengan Pendekatan Saintifik Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X MIA di MAN 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Matematika-S1*, 5(5).
- Aunurrohman. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Maharani, N. (2017). *Pengaruh metode spontaneous group discussion (SGD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di kelas V MIN 04 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Mataram).
- Maharani, N. (2017). *Pengaruh metode spontaneous group discussion (SGD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di kelas V MIN 04 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Mataram).
- Ratnasari, D. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Tipe Two Stay–Two Stray terhadap Hasil Belajar Matematika dan Kepercayaan Diri Siswa* (Doctoral dissertation, FMIPA).
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offsed.
- Maharani, N. (2017). *Pengaruh metode spontaneous group discussion (SGD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di kelas V MIN 04 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Mataram).
- Maharani, N. (2017). *Pengaruh metode spontaneous group discussion (SGD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di kelas V MIN 04 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Mataram).